

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Nurul Zuriyah (2007, hlm. 47), “metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian bersifat kualitatif untuk mengetahui kesulitan belajar apa sajakah yang dialami siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA”. Adapun menurut Poerwandari (2005) bahwa, “penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi”. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang ilmiah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistic karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian sebagai berikut:

Kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Sedangkan menurut Bogan dan Taylor (Moleong, 2007) menyebutkan bahwa, ‘metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati’.

Berdasarkan penjelasan di atas , maka dapat di simpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku yang di amati dan kerangka prosedur kerja yang akan di lakukan pada waktu meneliti, sehingga dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang analisis kesulitan belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa, maka penelitian ini dilakukan pada:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 5 Kembangkuning yang berlokasi di Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Juli 2020 – 02 Agustus 2020 yaitu pada semester genap tahun ajaran 2019/2020.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006, hlm. 145) bahwa, “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan”. Sedangkan menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2007, hlm. 301) mengemukakan bahwa:

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan.

Maka peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar. Maka, subjek penelitiannya yang digunakan yaitu:

1. Empat sampel siswa kelas V di SDN 5 Kembangkuning.

KIKIT DINAR MEDINA, 2020

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Satu orang guru kelas V di SDN 5 Kembangkuning.
3. Empat orang tua siswa kelas V di SDN 5 Kembangkuning.

E. Instrumen Penelitian

Bogdan dan Biklen (Djam'an Satori, 2011, hlm. 62) menyatakan bahwa '*Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument*'. Artinya, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. "Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Selain itu, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti" (Sugiyono, 2009, hlm. 365).

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dibutuhkan manusia sebagai peneliti karena manusia dapat menyesuaikan sesuai dengan keadaan lingkungan. Setelah fokus penelitian menjadi jelas barulah instrumen penelitian sederhana dikembangkan. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam serta melengkapi hasil wawancara dan dokumentasi. Terdapat instrumen yang dibuat yaitu untuk melihat faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa selama proses pembelajaran IPA di kelas.

F. Prosedur Penelitian

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang dilaksanakan di Kelas V SDN 5 Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan tahapan persiapan penelitian, melaksanakan prosedur perizinan dan selanjutnya setelah diperoleh izin penelitian dilanjutkan pelaksanaan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini antara lain secara umum, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Penelitian
 - a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.

- b. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
 - c. Menyusun pernyataan pedoman wawancara secara lengkap.
 - d. Memperbanyak lembar wawancara pertanyaan sesuai dengan jumlah responden.
 - e. Pengumpulan data.
 - f. Melakukan analisis data.
 - g. Membuat laporan hasil penelitian.
 - h. Membuat kesimpulan.
2. Prosedur Perizinan
- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada UPI Kampus Purwakarta.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan izin penelitian, dilanjutkan meminta surat pengantar penelitian dari UPI Kampus Purwakarta.
 - c. Setelah mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari UPI Kampus Purwakarta diberikan kepada SDN 5 Kembangkuning.
 - d. Setelah mendapatkan izin, peneliti memperoleh surat balasan dari SDN 5 Kembangkuning
3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- a. Tahap Perencanaan
Peneliti meminta izin sekaligus diskusi dengan pihak sekolah dan guru yang bersangkutan.
 - b. Tahap Pelaksanaan Penelitian
Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti segera melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Meminta dokumentasi berupa nilai IPA siswa kelas V.
 - 2) Mewawancarai keempat sampel siswa kelas V.
 - 3) Mewawancarai keempat orang tua siswa kelas V.
 - 4) Mewawancarai guru kelas V.
 - 5) Mengelola hasil dokumentasi dan wawancara atau analisis data.
 - c. Tahap Akhir
Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir yaitu:

- 1) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
- 2) Memberikan saran terhadap aspek-aspek yang perlu diperbaiki kembali.

G. Teknik Pengambilan/Pemilihan Informan

Penentuan informan penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 218) bahwa,

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya pemerolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data.

Sedangkan, *purposive sampling* menurut Satori, D (2007, hlm. 6), “merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu”. Maka peneliti menentukan subjek penelitian yang digunakan yaitu satu guru kelas, empat sampel siswa, empat orang tua di kelas V SDN 5 Kembangkuning.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan uraian dari masing-masing teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Menurut (Lexy. J. Moleong, 2000, hlm 135) bahwa, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat (Lexy. J. Moleong, 2000, hlm 138)

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Lembar wawancara guru yang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.1, sedangkan lembar wawancara siswaterdapat pada tabel 3.2, dan lembar wawancara orang tua dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.1
Lembar Wawancara Guru

No	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Kondisi tubuh siswa.	1. Apakah siswa setiap hari selalu berangkat sekolah dalam kondisi sehat?
		Minat siswa terhadap pembelajaran IPA	2. Apa respon ibu saat anak mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran IPA? 3. Menurut ibu siswa lebih mudah memahami pembelajaran IPA dengan cara apa?
		Motivasi siswa dalam belajar.	4. Bagaimana cara ibu agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA?
2	Faktor Eksternal	Persiapan guru sebelum KBM	5. Apa yang ibu lakukan sebelum melakukan pembelajaran di kelas?
		Metode dan media pembelajaran yang diterapkan/ digunakan.	6. Apa saja metode, media, dan model yang biasanya ibu ajarkan pada materi IPA? 7. Dengan metode, media, dan model yang ibu buat apa siswa sudah bisa menerima pelajaran yang ibu ajarkan? Contohnya?
		Media, alat penunjang pembelajaran yang tersedia, kondisi sekolah ruang kelas	8. Apakah fasilitas di sekolah selama pembelajaran IPA sudah mendukung? Contohnya?
		Hubungan guru dengan murid	9. Saat siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran IPA yang disampaikan

No	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
			guru apa yang guru lakukan? 10. Apakah siswa pernah sampai kesal saat tidak bisa mengerjakan soal atau sulit memahami materi yang disampaikan guru? Bagaimana ibu menanggapi?
		Perhatian orang tua terhadap belajar siswa	11. Apakah orang tua sering menanyakan kegiatan siswa di sekolah?

Tabel 3.2
Lembar Wawancara Siswa

No	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Kondisi tubuh	1. Apakah siswa setiap hari selalu berangkat sekolah dalam kondisi sehat? Lalu apakah melihat tulisan di papan tulis terlihat jelas?
		Minat siswa terhadap pembelajaran	2. Pelajaran apa yang siswa sukai? Alasannya? 3. Apakah siswa sering bosan saat mengikuti pelajaran IPA?
		Motivasi siswa dalam pembelajaran	4. Apakah yang membuat siswa semangat untuk belajar?
2	Faktor Eksternal	Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa	5. Apakah orang tua sering menanyakan kegiatan siswa di sekolah? 6. Apakah orang tua menemani siswa saat belajar? 7. Apakah orang tua mengajari siswa saat mendapatkan kesulitan belajar di rumah?
		Hubungan dengan orang tua	8. Bagaimana hubungan siswa dengan orang tua di rumah?
		Suasana siswa saat belajar	9. Bagaimana ruang belajar siswa?
		Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa	10. Bagaimana keadaan lingkungan di rumah siswa?

Tabel 3.3
Lembar Wawancara Orang Tua

No	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
1	Faktor Internal	Motivasi siswa dalam belajar	1. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada anak agar rajin belajar? 2. Dalam bentuk apa motivasi tersebut?
		Kebiasaan siswa saat belajar	3. Apakah anak bapak/ibu setiap hari belajar di rumah? 4. Bagaimana sikap anak bapak/ibu ketika

No	Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa	Aspek-Aspek yang diamati	Pertanyaan
			belajar di rumah?
2	Faktor eksternal	Perhatian orang tua terhadap belajar siswa	5. Apakah bapak/ibu dan anak sering membicarakan kegiatan di sekolah? 6. Bentuk perhatian seperti apakah yang diberikan kepada anak bapak/ibu? 7. Apakah yang bapak/ibu lakukan ketika anak sedang belajar? 8. Apakah bapak/ibu tau kesulitan belajar yang dialami anak bapak/ibu? 9. Apabila anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam belajar apa yang bapak/ibu lakukan?
		Hubungan dengan orang tua	10. Bagaimana hubungan anak bapak/ibu dengan anggota anda?
		Suasana rumah saat siswa belajar	11. Bagaimana suasana rumah saat anak bapak/ibu belajar?
		Kondisi lingkungan tempat tinggal	12. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal bapak/ibu?

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini guna mencari data yang berkaitan dengan kesulitan belajar. “Peneliti mengumpulkan informasi tertulis guna memperoleh informasi atau mendukung data yang telah diperoleh sebelumnya yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami siswa” (Sugiyono thn. 2015 hlm. 193-203).

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nilai IPA di semester 2 dari keempat sampel siswa yang memiliki kesulitan saat belajar IPA. Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu wawancara dan dokumentasi. Maka, secara keseluruhan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Keterangan
1	Dokumen	Daftar nilai IPA dari 4 sampel siswa	Dokumentasi	Dilakukan sebelum melakukan wawancara kepada siswa
2	1 guru kelas	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA	Wawancara	Dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>WhatsApp</i>
3	4 sampel siswa	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada	Wawancara	Dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>WhatsApp</i>

		pembelajaran IPA		
4	4 orang tua	Faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA	Wawancara	Dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>WhatsApp</i>

I. Validitas Data

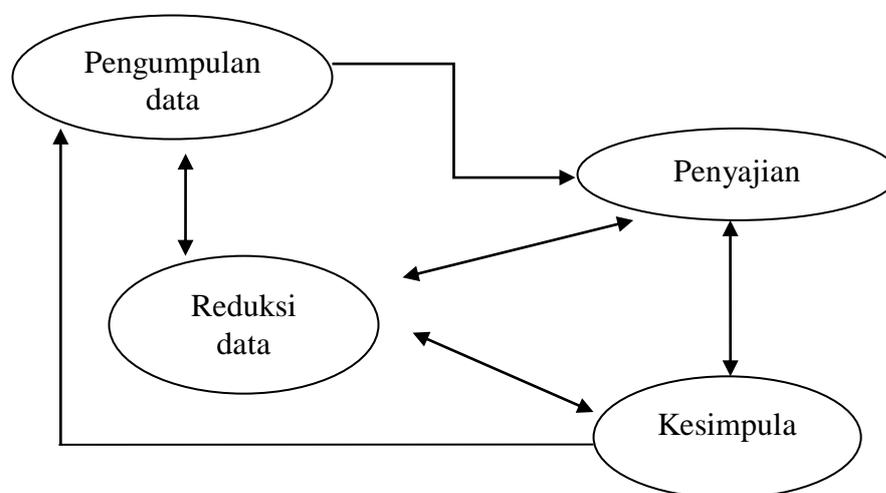
Agar hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka diperlukan adanya validitas data untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan, validitas data merupakan sarana untuk membuktikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ilmiah. Validitas data dalam penelitian ini dilakukan cara triangulasi data atau sumber. ‘Triangulasi sumber menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data dengan permasalahan sama, artinya bahwa data dilapangan diambil dari sumber objek penelitian yang berbeda-beda, data yang di peroleh melalui sumber’ (Paton dalam H.B Sutopo, 2002, hlm 78). Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi data atau sumber yaitu dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu beberapa informan yang terdiri dari 4 siswa kelas V SDN 5 Kembangkuning, 1 guru kelas V, dan 4 orang tua siswa kelas V yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mengacu pada permasalahan yang sama yakni kesulitan siswa saat belajar. Informasi yang diperoleh selalu dibandingkan dan diuji dengan data/ informasi yang lain untuk mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

J. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Sugiyono (2009, hlm. 335-336) adalah, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif analisis model dari Miles dan Huberman (1992, hlm. 16) yang digambarkan dalam Gambar 3.1 di halaman berikut ini:



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif
(Miles dan Huberman, 1992, hlm. 16)

Dalam gambar di atas, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang terus-menerus. Dalam analisis data kualitatif dengan model interaktif ini terdiri dari tiga hal yaitu: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul kemudian direduksi guna memilih data yang sesuai, merangkum hal pokok yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti mereduksi data dari hasil wawancara dan dokumentasi

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan secara sistematis sehingga data yang telah terkumpul mudah dipahami secara utuh. Data mengenai kesulitan belajar IPA siswa kelas V yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian singkat, agar mudah dipahami sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang telah disajikan dalam bentuk data sederhana dan fokus pada kesulitan belajar IPA

yang dialami siswa. Penarikan kesimpulan tidak terlepas dari permasalahan yang telah dirumuskan peneliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.